

# **PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2011-2015**

<sup>1)</sup>Siti Mualifah, <sup>2)</sup> Abrar Oemar, SE, Msi., <sup>3)</sup> Hartono, SE. Msi.  
<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Pandanaran Semarang  
<sup>2,3)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Pandanaran Semarang  
Tahun 2017

## **ABSTRAK**

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan labanya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dari variabel *financial leverage*, modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2011-2015. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 42 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *financial leverage*, modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, variabel modal kerja berpengaruh positif signifikan, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hanya modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015.

**Kata Kunci : *Financial Leverage*, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*.**

## Pendahuluan

Persaingan perusahaan dalam era globalisasi memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan akan memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Dalam dunia usaha, khususnya pada industri manufaktur, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan labanya.

Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Profitabilitas perusahaan telah menarik minat peneliti untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Peneliti ini akan membahas 5 faktor independen yaitu, *financial leverage*, modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan ( Pagano dan Schivardi, 2013 ).

Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena *research gap* atau hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Irene (2012), O.I Falope dan O.T Ajilore (2011) menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan Penelitian dari markus sihombing (2011), Dian Nurwida (2013) menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Berdasarkan *research gap* dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas maka penelitian ini akan meneliti kembali pengaruh *financial leverage*, modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan, dimana perbedaannya terletak pada sampel penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI dengan periode penelitian tahun 2011-2015. Pemilihan perusahaan manufaktur dengan dasar bahwa sektor tersebut adalah sektor penting di Bursa Efek Indonesia yang sering dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, dimana periode penelitian mengambil periode terbaru selama 5 tahun karena rekomendasi dari beberapa penelitian terdahulu agar mengambil rentang waktu yang lebih lama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berjudul “PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) TAHUN 2011-2015”.

### **Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan asset dan pasiva dalam satu periode. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

### ***Financial Leverage***

*Financial leverage* untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. Total hutang meliputi kewajiban lancar dan hutang jangka panjang. Kreditor lebih menyukai rasio hutang yang lebih rendah karena semakin rendah angka rasionya, maka semakin besar perlindungan dari kerugian yang dialami kreditor jika terjadi likuiditas. Disisi lain, pemegang saham mungkin menginginkan lebih banyak leverage karena akan memperbesar ekspektasi keuntungan ( Brigham dan Houston, 2006 )

### **Modal Kerja**

Perusahaan yang bergerak dibidang apapun baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan produksibarang selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan usahanya, dengan harapan dana yang telah dikeluarkan dapat kembali masuk kedalam perusahaan dalam jangka yang relative pendek. Menurut Lukas Setia Atmaja ( 2013 : 19 ) mendefinisikan modal sebagai “ *Dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan* “. Modal terdiri dari item-item yang ada di sisi kanan suatu neraca yaitu: hutang, saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karenapenjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah (Weston dan Brigham, 1991:95). Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan di dapatkan.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Hadri Kusuma (2005), ada tiga teori yang secara implicit menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan, antara lain :

- a. Teori teknologi, yang menekankan pada modal fisik, economies of scale, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
- b. Teori organisasi, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi, didalamnya terdapat teori critical resources.
- c. Teori institusional mengaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti sistem perundang-undangan, peraturan anti-trust, perlindungan patent, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan.

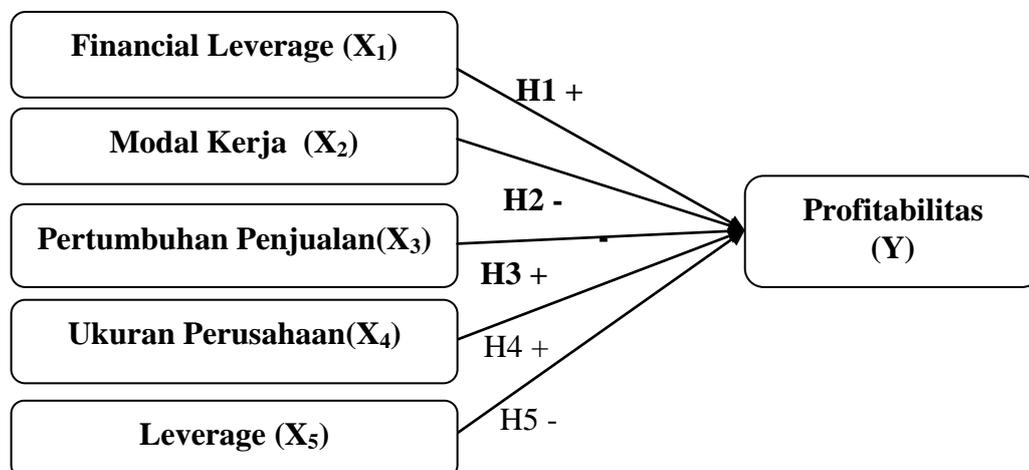
**Leverage**

Leverage menjadi indikasi efisiensi kegiatan bisnis perusahaan, serta pembagian resiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemberi pinjaman atau kreditur. Sebagian pos utang jangka pendek, menengah dan panjang menanggung biaya bunga. Contoh utang dengan beban bunga adalah kredit dari bank dan lembaga keuangan yang lain. Semakin kecil jumlah pinjaman berbunga semakin kecil pula beban bunga kredit yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian dipandang dari segi beban bunga, perusahaan tersebut lebih efisien operasinya. Apabila beban biaya operasional yang lain wajar, dengan beban bunga pinjaman kecil diharapkan profitabilitas perusahaan meningkat (Kleinstauber dan Sutojo, 2004). Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Riyanto, 1995).

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, dan analisis penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang akan diuji dari penelitian ini adalah *financial leverage*, modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *leverage*. Kerangka hipotesis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.3**  
**Kerangka pemikiran**



### **Pengembangan Hipotesis**

**Hipotesis 1 :** *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

**Hipotesis 2 :** Modal Kerja Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas

**Hipotesis 3:** Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas.

**Hipotesis 4 :** Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas

**Hipotesis 5 :** Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelompok elemen lengkap yang ingin atau akan diteliti, biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian yang menjadi objek penelitian (Sekaran,2011). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 – 2015.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2013).Penelitian ini menggunakan sampel 42 populasi.Sampel yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*.Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2011-2015.
2. Perusahaanmanufaktur di BEI dengan data lengkap dalam website perusahaan atau website BEI secara berturut-turut selama 2011-2015.
3. Perusahaan manufaktur di BEI dalam posisi laba berturut-turut periode 2011-2015.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Data Sampel Penelitian**

Penelitian dilakukan dari periode 2011 - 2015 pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan metode *pooling data*. Sampel penelitian sebanyak 42 perusahaan manufaktur di BEI, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Pengambilan Sampel Penelitian  
Perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2011 - 2015**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 – 2015	140
2	Perusahaan manufaktur di BEI yang tidak memiliki data lengkap berkaitan dengan perhitungan variabel penelitian ( <i>Financial Leverage</i> , Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage)	(1)
3	Perusahaan manufaktur di BEI yang tidak dalam posisi laba berturut-urut dari tahun 2011 - 2015	(97)
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>42</b>
<b>Jumlah Data Penelitian 42 x 5 tahun</b>		<b>210</b>

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data penelitian berdasarkan pengambilan sampel perusahaan dengan kriteria-kriteria di atas diperoleh sebanyak (n) sebanyak 42 x 5 tahun = 210 data. Berikut ini adalah nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian :

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	23	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	24	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	25	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
5	AMF G	Asahimas Flat Glass Tbk	26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	APLI	Asiaplast Industries Tbk	27	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
7	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	28	INDS	Indospring Tbk
8	ASII	Astra International Tbk	29	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
9	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	30	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
10	BRA M	Indo Kordsa Tbk.	31	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
11	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	32	JECC	Jembo Cable Company Tbk
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	33	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
13	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	34	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	35	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
15	CTBN	Citra Tubindo Tbk	36	KBL M	Kabelindo Murni Tbk
16	DLTA	Delta Djakarta Tbk	37	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
17	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	38	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	EKAD	Ekadharna International Tbk.	39	LION	Lion Metal Works Tbk.
19	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	40	MER K	Merck Tbk.
20	GGR M	Gudang Garam Tbk.	41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
21	HMSP	HM Sampoerna Tbk.	42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

### Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini akan menganalisis kualitatif berupa penjabaran data statistik deskriptif dari variabel penelitian. Penjelasan data disertai dengan nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi. Berikut ini statistik deskriptif data penelitian yang terdiri dari variabel

**Tabel 4.3.**  
**Statistik Deskriptif Data-data Penelitian**  
**Periode Tahun 2011 - 2015**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Leverage	210	.13	1.21	.4302	.19964
Modal Kerja	210	-3504428	28919000	2789925.02	5336448.168
Pertumbuhan Penjualan	210	-.93	3.71	.1496	.37925
Ukuran Perusahaan	210	10.34	19.32	14.8437	1.87956
Leverage	210	.15	41.00	1.2062	2.95348
Profitabilitas	210	.08	71.51	10.7523	10.37532
Valid N (listwise)	210				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 di atas didapatkan nilai rata-rata *Financial Leverage* sebesar 70,34. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari prosentase total hutang dibandingkan total asset pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011 - 2015 sebesar 0,43; nilai terendah sebesar 0,13 dan nilai tertinggi sebesar 1,21.

Nilai rata-rata Modal Kerjasebesar 2789925,02. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari selisih aktiva lancar dikurangi hutang lancar pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011 - 2015 sebesar 2789925,02; nilai terendah sebesar -3504428 dan nilai tertinggi sebesar 28919000.

Nilai rata-rata Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,1496. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari rasio pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011 - 2015 sebanyak 0,1496; nilai terendah sebesar -0,93 dan nilai tertinggi sebesar 3,71.

Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan sebesar 14,84. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari logaritma natural dari total asset pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011 - 2015 sebanyak 14,84; nilai terendah sebesar 10,34 dan nilai tertinggi sebesar 19,32.

Nilai rata-rata Leverage sebesar 1,21. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari perbandingan total hutang dengan modal pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011 - 2015 sebanyak 1,21; nilai terendah sebesar 0,15 dan nilai tertinggi sebesar 41.

Nilai rata-rata pada profitabilitas yang diukur perbandingan laba bersih dengan total asset sebesar 10,75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011 - 2015 sebesar 10,75; nilai terendah sebesar 0,08 dan nilai tertinggi sebesar 71,51.

## Analisis Data

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Pengujian Normalitas Data

Untuk mengetahui distribusi data suatu penelitian, salah satu alat yang digunakan adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Imam Ghozali (2005), bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z hitung dengan Z tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika Z hitung (*Kolmogorov Smirnov*) < Z tabel (1,96), atau angka signifikansi > taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05; maka distribusi data dikatakan normal
- Jika Z hitung (*Kolmogorov Smirnov*) > Z tabel (1,96), atau angka signifikansi < taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 distribusi data dikatakan tidak normal

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov diperoleh output yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual Setelah ditransformasi menjadi Ln
N		210	151
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7	.0265
	Std. Deviation	10.14365178	.74325
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.097
	Positive	.173	.051
	Negative	-.128	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		2.503	1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.114

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 di atas bahwa distribusi data penelitian pada nilai *unstandardized residual* pada pengaruh *Financial Leverage*, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap profitabilitas memiliki angka Z hitung (*Kolmogorov Smirnov*) sebesar 2,503 > Z tabel (taraf signifikansi 5%) sebesar 1,96 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < taraf signifikansi 5% atau 0,05; sehingga termasuk data yang berdistribusi tidak normal.

Salah satu cara untuk merubah distribusi data yang tidak normal agar menjadi normal dengan merubah data (transformasi) menjadi bilangan logaritma natural. Setelah dilakukan transformasi menjadi Ln diperoleh nilai *unstandardized residual* pada Z hitung (*Kolmogorov Smirnov*) sebesar 1,197 < Z tabel (taraf signifikansi 5%) sebesar 1,96 dan nilai probabilitas sebesar

0,114 > taraf signifikansi 5% atau 0,05; sehingga termasuk data yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. *Multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Regresi bebas dari gangguan *multikolinieritas* apabila nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2005). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial Leverage	.109	9.152
	Modal Kerja	.217	4.598
	Pertumbuhan Penjualan	.957	1.045
	Ukuran Perusahaan	.230	4.349
	Leverage	.102	9.791

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil yang diperoleh dalam angka VIF ini nilainya yaitu < 10 yaitu untuk angka VIF variabel *Financial Leverage* sebesar 9,152; angka VIF variabel Modal Kerja sebesar 4,598; angka VIF untuk variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar 1,045; VIF untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 4,349; dan VIF untuk variabel Leverage sebesar 9,791. Melihat hasil VIF pada semua variabel penelitian yaitu < 10, maka data-data penelitian digolongkan tidak terdapat gangguan *multikolinieritas* dalam model regresinya.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data *time series*.

Untuk mendiagnosis adanya *autokolerasi* dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji *Durbin Watson* (Santoso, 2000: 219). Pengambilan keputusan ada tidaknya *autokolerasi* yaitu :

- *Autokolerasi* bila dalam DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4-du), maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak *autokolerasi*.
- Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien *autokorelasi* lebih besar daripada nol, berarti ada *autokorelasi* positif.
- Bila nilai DW > (4-dl), maka koefisien *autokorelasi* lebih kecil daripada nol, berarti ada *autokorelasi* negatif.
- Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.6.**  
**Uji autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.874 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant),  
Leverage, Ukuran  
Perusahaan, Pertumbuhan  
Penjualan, Modal Kerja,  
Financial Leverage

b. Dependent Variable:  
Profitabilitas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Pada penelitian didapatkan hasil *DW Test* (*Durbin Watson Test*) sebesar 1,874 (du = 1,772; 4-du = 2,228). Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah *autokolerasi*, karena angka *DW test* berada diantara (du tabel) dan (4-du tabel), oleh karena itu model regresi ini dinyatakan layak untuk dipakai.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan output sebagai berikut :

**Tabel 4.7.**  
**Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.746	1.396		-.534	.594
	Financial Leverage	-.022	.263	-.021	-.083	.934
	Modal Kerja	-.083	.042	-.344	-1.968	.051
	Pertumbuhan Penjualan	-.016	.041	-.032	-.383	.702
	Ukuran Perusahaan	.861	.684	.214	1.259	.210
	Leverage	-.007	.157	-.012	-.047	.963

a. Dependent Variable: Abs\_Ut

Dari tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas pada semua variabel bebas (*Financial Leverage*, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage) terhadap profitabilitas bernilai lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model regresinya.

## B. Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menganalisis pengaruh *Financial Leverage*, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage dalam memprediksi profitabilitas periode tahun 2011 - 2015 pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI dimana hasil persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.861	2.251		3.936	.000
	Financial Leverage	.323	.424	.140	.761	.448
	Modal Kerja	.346	.068	.659	5.066	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.165	.066	.155	2.504	.013
	Ukuran Perusahaan	-4.143	1.104	-.475	-3.754	.000
	Leverage	-.693	.253	-.519	-2.733	.007

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat dijabarkan persamaan regresinya yang dilihat pada nilai *unstandardized coefficient* pada tabel diatas diperoleh yaitu :

$$Y = 8,861 + 0,323 X_1 + 0,346 X_2 + 0,165 X_3 - 4,143 X_4 - 0,693 X_5 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a = konstanta (nilai mutlak y) bernilai positif artinya apabila *Financial Leverage*, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage bernilai konstan, maka kemungkinan profitabilitas mengalami peningkatan.
- b<sub>1</sub> = koefisien regresi *Financial Leverage* bernilai positif artinya apabila *Financial Leverage* mengalami kenaikan maka menyebabkan peningkatan profitabilitas.
- b<sub>2</sub> = koefisien regresi Modal Kerja bernilai positif artinya apabila Modal Kerja mengalami kenaikan maka menyebabkan peningkatan profitabilitas.
- b<sub>3</sub> = koefisien regresi Pertumbuhan Penjualan bernilai positif artinya apabila Pertumbuhan Penjualan mengalami kenaikan maka menyebabkan peningkatan profitabilitas.

- $b_4$  = koefisien regresi Ukuran Perusahaan bernilai negatif artinya apabila Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan maka menyebabkan penurunan profitabilitas.
- $b_5$  = koefisien regresi Leverage bernilai negatif artinya apabila Leverage mengalami kenaikan maka menyebabkan penurunan profitabilitas.

**i. Uji Goodness of Fit**

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas : *Financial Leverage*, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage mempengaruhi profitabilitas atau uji kelayakan model penelitian. Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Output Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.671	5	16.934	25.377	.000 <sup>b</sup>
	Residual	96.759	145	.667		
	Total	181.431	150			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja, Financial Leverage

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa pada angka F hitung sebesar 25,377 > F tabel (df1=5; df2=145) sebesar 2,21 dan nilai probabilitas sebesar 0,001 < taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan dan positif *Financial Leverage*, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap profitabilitas secara simultan (bersama-sama) dan model regresi dinyatakan fit atau layak sebagai model regresi.

Sedangkan hasil koefisien determinasi pada model penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Output Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.448	.81689	1.874

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja, Financial Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,448. Hal ini berarti bahwa variabel *Financial Leverage*, Modal

Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage mampumenerangkanprofitabilitas sebesar 44,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 44,8\% = 55,2\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel bebas yang diteliti.

### C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan (baik positif atau negatif) antara variabel bebas : *Financial Leverage*, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap variabel terikatnya yaitu profitabilitas. Dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan uji t (secara parsial) dan uji F (secara simultan), dengan tampilan sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.861	2.251		3.936	.000
	Financial Leverage	.323	.424	.140	.761	.448
	Modal Kerja	.346	.068	.659	5.066	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.165	.066	.155	2.504	.013
	Ukuran Perusahaan	-4.143	1.104	-.475	-3.754	.000
	Leverage	-.693	.253	-.519	-2.733	.007

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

a) Pengaruh *Financial Leverage* terhadap profitabilitas

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $0,761 < t$  tabel ( $df=n-k=151-5=146$ ) sebesar 1,64 dan nilai probabilitas sebesar  $0,448 >$  taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif *Financial Leverage* terhadap profitabilitas secara parsial.

b) Pengaruh Modal Kerja terhadap profitabilitas

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $5,066 >$  t tabel ( $df=n-k=151-5=146$ ) sebesar 1,64 dan nilai probabilitas sebesar  $0,000 <$  taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif Modal Kerja terhadap profitabilitas secara parsial.

c) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $2,504 >$  t tabel ( $df=n-k=151-5=146$ ) sebesar 1,64 dan nilai probabilitas sebesar  $0,013 <$  taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas secara parsial.

d) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $-3,754 > t$  tabel ( $df=n-k=151-5=146$ ) sebesar 1,64 dan nilai probabilitas sebesar  $0,000 <$  taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan dan negatif Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial.

e) Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $-2,733 > t$  tabel ( $df=n-k=151-5=146$ ) sebesar 1,64 dan nilai probabilitas sebesar  $0,007 <$  taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan dan negatif Leverage terhadap profitabilitas secara parsial.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas**

*Financial leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang menimbulkan beban tetap. Apabila perusahaan menggunakan hutang, maka perusahaan harus membayar bunga. Analisis leverage digunakan untuk mengukur komposisi perbandingan antara dana atau modal sendiri yang dicerminkan dalam komponen modal dengan dana luar. *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian alasan yang kuat untuk menggunakan dana dengan beban tetap adalah untuk meningkatkan pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan *Financial Leverage* terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya *Financial Leverage* tidak mampu menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas.

Hasil temuan ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh O.I Falope dan O.T. Ajilore (2009) menunjukkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian F. Samiloglu dan K. Demirgunes (2008) menemukan *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama  $H1 =$  *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ditolak.

### **Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dan modal kerja yang berlebihan akan menimbulkan pemborosan dalam operasi perusahaan, terutama dalam bentuk uang tunai dan surat berharga, dengan penggunaan modal kerja secara produktif perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal. Manajemen modal kerja yang efisien dapat ditunjukkan dengan siklus konversi kas yang pendek. Siklus konversi kas yang pendek menunjukkan bahwa keterikatan dalam aktiva lancar rendah, misalnya perusahaan tidak menyimpan persediaan yang banyak sehingga mengurangi biaya pemeliharaan. Sedangkan siklus konversi kas yang lama menunjukkan

perusahaan memiliki investasi yang besar pada aktiva, hal ini menyebabkan berkurangnya ketersediaan kas yang mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan tidak berjalan lancar, sehingga profitabilitas perusahaanpun menurun.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Perusahaan manufaktur tidak akan berjalan tanpa adanya sistem penjualan yang baik. Penjualan merupakan ujung tombak dari sebuah perusahaan. Ramalan penjualan yang tepat sangatlah diperlukan, agar perusahaan dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses produksi. Dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun. Brigham dan Houston (2006) menyebutkan bahwa penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Maka perusahaan dapat menentukan langkah yang akan diambil untuk mengantisipasi kemungkinan naik atau turunnya penjualan pada tahun yang akan datang. Bila penjualan ditingkatkan, maka aktiva pun harus ditambah sedangkan di sisi lain, jika perusahaan tahu dengan pasti permintaan penjualannya di masa mendatang, hasil dari tagihan piutangnya, serta jadwal produknya, perusahaan akan dapat mengatur.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dan positif Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan mampu menjelaskan dan memprediksi kenaikan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh F. Samiloglu dan K. Demirgunes (2008) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga  $H_3 =$  Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, diterima.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Rajan dan Zingales (2001) dalam Hadri kusuma (2005) menyebutkan bahwa menurut teori critical, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba (profit) perusahaan. Teori critical menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar. Dengan adanya penjualan yang semakin meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Dengan begitu, laba perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dan negatif Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh yang signifikan dan negatif ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan mampu menjelaskan dan memprediksi penurunan profitabilitas.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Raheman dan Mohamed Nasr (2007) menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat H4 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ditolak.

### **Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas**

Menurut Van Horne (2009:210), semakin tinggi rasio debt to total asset, semakin besar risiko keuangannya. Yang dimaksudkan dengan terjadinya peningkatan risiko adalah kemungkinan terjadinya default karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Dengan adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar. Rasio leverage (utang) menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Berdasarkan Pecking Order Theory, semakin besar rasio ini, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dan negatif Leverage terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh yang signifikan dan negatif ini mengindikasikan bahwa semakin besar Leverage mampu menjelaskan dan memprediksi penurunan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani (2003) menemukan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima H5 = Leverage berpengaruh negative terhadap profitabilitas, diterima.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,761 dan nilai probabilitas sebesar 0,448 > taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif Financial Leverage terhadap profitabilitas secara parsial.
2. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5,066 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif Modal Kerja terhadap profitabilitas secara parsial.
3. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,504 dan nilai probabilitas sebesar 0,013 < taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas secara parsial.
4. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -3,754 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan dan negatif Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial.

5. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -2,733 dan nilai probabilitas sebesar  $0,007 < \text{taraf signifikansi } 5\% \text{ atau } 0,05$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dan negatif Leverage terhadap profitabilitas secara parsial.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat ditemukan setelah melakukan analisis penelitian ini yaitu:

1. Bagi Investor hendaknya menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan tertinggi dan leverage yang rendah karena juga mempengaruhi meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan, terutama di bidang keuangan dalam rangka perolehan profitabilitas perusahaan.

### **REFERENSI**

Kusuma, Hadri. *Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*.  
Jurnal Ekonomi Pembangunan : Universitas Islam Indonesia.

Samiloglu, F., K. Demirgunes.2008.*The Effect of Working Capital Management on Firm Profitability : Evidence from Turkey*.

Chotimah Chusnul, dan Susiowibowo Joni, 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*.  
*Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2. No. 2 April

Rifai Moch, Arifati Rina, dan Magdalena Maria, 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012*.

Timbul Yuandi K,2013.*Perputaran Modal Kerja dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT.Jasa Angkasa Semesta TBK*. *Jurnal EMBA*, Vol No. 4 Desember

Cintya Dewi Farhana, dkk “*Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*”, Jurnal: 2016.

Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan, “*Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014*”, Jurnal: 2016.

